

## NEWS HEADLINES

- PTBA akan bagikan dividen Rp339,63 per saham
- ENRG peroleh pinjaman baru USD56,5 juta
- UNSP bukukan laba bersih 1Q19 Rp33,59 miliar
- DSNG bagikan dividen Rp10 per saham
- Obligasi MEDC raih peningkatan peringkat dari Fitch Ratings
- SMGR akan terbitkan obligasi berkelanjutan Rp4,9 triliun
- PTTP dan WIKA ikut tender smelter alumina Mempawah
- WSKT finalisasi divestasi tol dengan Macquarie
- WSKT akan bagikan dividen Rp72,9/saham
- ADHI targetkan proyek Rp120 triliun
- ADHI akan galang dana Rp4,5 triliun
- HMSP akan bagikan dividen Rp117,2 per saham
- HMSP fokus kembangkan SKM tar tinggi
- TBIG berikan bunga 8% untuk obligasi berkelanjutan
- ERAA akan bagikan dividen Rp50 per saham
- Laba 1Q19 ERAA turun 73.9%, targetkan buka 330 toko baru
- MLPT akan bagikan dividen Rp42,5 per saham
- SIPD perbesar kontribusi Belfood
- BAPA akan lanjutkan ekspansi perumahan tipe sederhana
- BBMD fokus digitalisasi

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6176/6154/6112
Resistance Level	6240/6282/6305
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6198.804	-71.398	12182.972	9459.553
LQ-45	971.748	-17.164	1703.694	5674.229

## MARKET REVIEW

Koreksi pada bursa saham global kembali berlanjut seiring dengan kekhawatiran pasar terhadap perang dagang AS dan China yang semakin memuncak. Gejolak terhadap wall street semakin tinggi setelah cuitan susulan dari Trump yang menuding China telah melanggar kesepakatan antara kedua belah pihak. Situasi tak kunjung reda dengan adanya respon dari pemerintah China yang menyatakan bahwa pihaknya bersiap untuk membalas kenaikan tarif sebesar 25% terhadap produk impor dari China senilai US\$200 miliar. Hal tersebut memicu kepanikan pasar lebih dalam lagi dengan yield atas obligasi AS yang kembali turun disekitar 2.45% dengan risiko terjadi inverse terhadap obligasi jangka pendek. Indeks Hangseng mendapat pukulan terbesar dengan koreksi 692.13 poin, atau 2.39% ke 28311.07, menghilangkan penguatan selama dua bulan terakhir. Indeks Komposit Shanghai turun 42.8 poin, atau 1.48% ke 2850.95 dan Indeks Shenzhen yang melemah 125.23 poin, atau 1.39% ke 8877.31. Besarnya katalis negatif menghilangkan sentimen positif dari data inflasi CPI dan PPI China yang menguat sebesar 2.5% dan 0.9% secara YoY. Selain itu, kepanikan turut menular kepada bursa saham yang memiliki hubungan erat dengan China, Indeks Nikkei 225 Jepang turun 200.46 poin, atau 0.93% ke 21402.13 sedangkan Indeks Kospi Korea jatuh 66 poin, atau 3.04% ke 2102.1. Sementara itu, Indeks Dolar mengalami konsolidasi dengan volatilitas yang meningkat ditengah penantian para investor terhadap komentar Pimpinan Bank Sentral AS (The Fed), Jerome Powell terhadap situasi inflasi saat ini, menyusul komentar beliau terakhir kali bahwa tingkat inflasi saat ini yang cukup stabil tidak mengharuskan The Fed untuk menaikkan maupun menurunkan tingkat suku bunga FFR di kisaran 2.5%. Selain itu, tingkat inflasi rendah yang dipadu dengan tingkat pertumbuhan PDB yang tinggi memberikan optimisme terhadap Bank Sentral bahwa siklus ekspansif pemerintah dapat diperpanjang. Indeks FTSE 100, CAC 40, Dax dan Euro Stoxx 50 tentatif turun 0.3%, 1.11%, 0.72% dan 1.03%

IHSG kembali melemah 71.398 poin, atau 1.14% ke 6198.804 dengan dibarengi oleh pelemahan terhadap hampir seluruh subsektor akibat sentimen global yang semakin memburuk. Emiten pada sektor konsumen mengalami penguatan sebesar 0.61% menyusul indeks keyakinan konsumen dan penjualan eceran yang menguat. Nilai tukar Rupiah kembali tertekan ke level Rp14338 per dolar AS yang diiringi dengan aksi jual investor asing sebesar Rp1.49 triliun.

## MARKET VIEW

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi tahun ini agar lebih baik dibandingkan dengan kuartal I 2019, diperlukan kerja keras serta kebijakan pemerintah yang juga tetap menjadi faktor utama pendorong. Jika melihat pencapaian pertumbuhan ekonomi pada kuartal I 2019 yakni 5,07% atau hanya terpaud sedikit lebih tinggi dibandingkan kuartal I tahun lalu yang sebesar 5,06%. Padahal pemerintah menargetkan pertumbuhan periode tersebut yakni 5,2%. Pencapaian di bawah ekspektasi, membuat target pertumbuhan ekonomi 5,3% tahun ini sulit tercapai. Dukungan dari industri pertanian, pengolahan, transportasi, pergudangan serta konstruksi mengalami pelemahan kinerja. Demikian dengan akselerator pertumbuhan ekonomi yaitu investasi dan ekspor. Kendati demikian, pertumbuhan ekonomi pada kuartal II diperkirakan akan lebih baik sekaligus untuk mendekati target. Membaiknya pertumbuhan ekonomi pada kuartal II 2019, akan ditopang meningkatnya konsumsi masyarakat yang dipicu THR Pegawai Negeri Sipil (PNS) mencapai Rp20 triliun yang cair pada bulan ini dan gaji ke 13 pada bulan berikutnya.

Sementara itu, Menteri Koordinator bidang Perekonomian Darmin Nasution mengungkapkan strategi lain dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, yakni salah satunya dengan menekan rasio Incremental Capital Output Ratio (ICOR) atau rasio antara investasi dengan pertumbuhan output. Karena, ICOR Indonesia saat ini cukup tinggi akibat pemerintah memutuskan pembangunan infrastruktur secara masif. Dengan angka pertumbuhan ekonomi rata-rata 5,2, maka rasio capital output Indonesia berada di level 6%. Karena itu, pemerintah ke depannya berencana mengurangi pembangunan infrastruktur dan berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

Pelaku pasar tetap mencemaskan sikap dari pemerintah AS atas Cina mengenai perdagangan yang dapat memicu kepanikan di pasar. Setelah presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengatakan akan tetap mempertahankan tarif impor Cina. Kantor Perwakilan Dagang AS mengumumkan bahwa tarif barang-barang Cina senilai USD 200 miliar akan meningkat menjadi 25% dari 10% pada Jumat (10/5) pukul 00.01 waktu setempat (04.01) GMT, tepat di tengah dua hari pertemuan antara Wakil Perdana Menteri Cina Liu He dan pejabat perdagangan utama Trump di Washington. Menanggapi sikap pemerintah AS, pemerintah Cina mengumumkan akan membalasnya jika tarif naik.

Pasar saham tetap dihadapi ketidakpastian pertemuan AS dan Cina dalam membahas perdagangan, kondisi ini pun menjadi salah faktor pendorong koreksinya saham AS pada Kamis (09/05). Sentimen global ini, kembali dapat menjadi tekanan bagi IHSG pada hari ini.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) menetapkan besaran dividen tunai sebesar Rp3,76 triliun atau Rp339,63 per saham. Dividen tersebut setara dengan 75% dari laba bersih 2018 sebesar Rp5,02 triliun. Sisanya sebesar 25% dari laba bersih akan digunakan untuk cadangan umum.

Energi Mega Persada (ENRG) telah menandatangani fasilitas pinjaman baru dengan Elektra Assets Ltd sebesar USD56,5 juta. Pinjaman itu untuk membiayai kembali pinjaman jangka pendek yang telah jatuh tempo dari PST Finance Ltd. Pinjaman tersebut memiliki bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 24 bulan ke depan. Refinancing pinjaman ini diharapkan dapat menurunkan beban bunga sebesar 5% per tahun.

Bakrie Sumatera Plantations (UNSP) membukukan laba bersih sebesar Rp33,59 miliar pada kuartal tahun 2019 dari rugi bersih sebesar Rp3891,3 miliar pada kuartal pertama tahun lalu. Penjualan perseroan meningkat sebesar 56,9% YoY menjadi Rp479,07 miliar pada 1Q19.

Dharma Satya Nusantara (DSNG) mengalokasikan 20% laba bersih 2018 atau setara Rp104,6 miliar atau Rp10 per saham sebagai dividen.

Medco Energi Internasional (MEDC) mengumumkan keberhasilan penerbitan obligasi 7NC4 144A/Reg S sebesar US\$650 juta (7NC4) dengan tenor 7 tahun dan kupon 7,375%. Perseroan mendapatkan peningkatan peringkat dari B (outlook positif) menjadi B+ dari Fitch Ratings, B dengan (outlook positif) dari S&P Ratings, dan Moody's menegaskan kembali peringkat B2 dengan (outlook positif) sejalan dengan rencana akuisisi Ophir Energy Plc dan terus membaiknya kinerja keuangan. Perseroan akan menggunakan dana hasil penerbitan obligasi ini untuk membiayai akuisisi Ophir Energy Plc dan membayar utang-utang tertentu.

Semen Indonesia (SMGR) akan melakukan penawaran umum obligasi berkelanjutan tahap II tahun 2019 dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp4,9 triliun. Obligasi yang diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp3,485 triliun, akan dijamin dengan kesanggupan penuh yang terdiri dari dua seri yakni seri A sebesar Rp2,831 triliun dengan tingkat bunga 9% dan tenor 5 tahun serta seri B sebesar Rp65 miliar dengan tingkat bunga 9,1% dan tenor 7 tahun. Sedangkan sisa dari jumlah pokok obligasi sebesar Rp1,415 triliun akan dijamin dengan kesanggupan terbaik. Apabila jumlah dalam penjaminan terbaik tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka tidak menjadi kewajiban perseroan untuk menerbitkan obligasi tersebut. Pefindo telah menetapkan peringkat idAAA+ untuk obligasi tersebut.

Pembangunan Perumahan (PTPP) dan Wijaya Karya (WIKI) membentuk konsorsium dengan perusahaan China untuk mengikuti tender proyek smelter alumina milik Borneo Alumina Indonesia di Mempawah, Kalimantan Barat. Penyertaan tender yang dimaksud untuk menjadi kontraktor perekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC).

Waskita Karya (WSKT) tengah memfinalisasi transaksi divestasi tiga ruas tol Trans Jawa kepada Bandha Investasi Indonesia dan Grup Macquarie. Komitmen investasi dua investor tersebut pada infrastruktur jalan tol mencapai USD600 juta. Tiga ruas tol yang diminati adalah Kanci-Pejagan, Pejagan-Pemalang, dan Pasuruan-Probolinggo dengan total panjang mencapai 123,8 km. Tiga ruas tol tersebut dikelola oleh Waskita Transjawa Toll Road (WTTR). Saat ini, perseroan menyatakan juga ada investor asing asal Hong Kong yang berminat membeli tiga ruas tol, yakni ruas Solo-Ngawi, Ngawi-

Kertosono, dan Semarang-Batang. WSKT menargetkan dapat memperoleh sekitar Rp8 triliun dari aksi divestasi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Waskita Karya (WSKT) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp72.9 per saham dengan nilai total Rp990,71 miliar atau sebanyak 25% dari laba bersih perseroan di tahun 2018 lalu. RUPST juga menyetujui pemberhentian direktur Wahyu Utama Putra yang sebelumnya menjabat Direktur Quality, Safety, Health & Environment, kini digantikan oleh Gunadi.

Adhi Karya (ADHI) fokus mengikuti tender konstruksi jalur rel kereta api di sejumlah kota besar. Salah satunya megaprojek kereta semi cepat Jakarta-Surabaya dengan nilai diperkirakan mencapai Rp120 triliun. Perseroan menggandeng investor Jepang dalam mengikuti tender proyek jalur kereta semi cepat sepanjang 600 km tersebut. Kepemilikan saham dalam perusahaan patungan tersebut masing-masing akan sebanyak 50%. Di luar Jakarta, ADHI tengah mendesain proyek LRT untuk jalur Cibubur-Bogor. Selain itu, perseroan mengincar tender LRT di Medan dengan perkiraan nilai Rp15 triliun.

Adhi Karya (ADHI) berencana menggalang dana hingga Rp4,5 triliun tahun ini. Dana tersebut berasal dari penerbitan obligasi Rp2 triliun dan aksi IPO saham anak usahanya, Adhi Commuter Properti (ACP). Untuk IPO ACP, perseroan akan menyuntik modal terlebih dahulu sekitar Rp1 triliun kepada ACP. Selain itu, ACP juga kemungkinan akan mencari pinjaman atau instrumen investasi lainnya guna menambah modal. Perseroan berharap ACP dapat melepas 30% saham dengan target dana Rp2-2,5 triliun.

RUPST Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp13,6 triliun atau Rp117,2 per saham.

Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP) akan fokus mengembangkan produk sigaret kretek mesin atau SKM dengan kandungan tar tinggi karena kenaikan pangsa pasar dalam beberapa waktu terakhir. Pangsa pasar produk SKM tar tinggi perseroan meningkat dari 3,9% pada 2017 menjadi 4,7% pada 2018. Sementara pangsa pasar SKM tar rendah stabil di level 18,8%. Pada 1Q19, pangsa pasar SKM tar tinggi kembali mengalami kenaikan menjadi 5,1% sedangkan SKM tar rendah turun menjadi 17,9%.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) akan melakukan penawaran umum obligasi berkelanjutan III tahap III tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp750 miliar. Obligasi ini memiliki tingkat bunga 8% dan tenor 370 hari. Fitch Ratings Indonesia telah memberikan peringkat A+ untuk obligasi tersebut.

RUPST Erajaya Swasembada (ERAA) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp159,5 miliar atau setara dengan Rp50 per saham.

Erajaya Swasembada (ERAA) membukukan penurunan penjualan bersih di kuartal I 2019 menjadi Rp7,1 triliun dari Rp8,28 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh tidak terpenuhinya ekspektasi pemasaran produk baru dan situasi politik yang tidak kondusif serta dipengaruhi oleh perlambatan industri secara market size. Sementara itu, laba bersih ERAA di Kuartal I-2019 tercatat sebesar Rp56,54 miliar atau turun dari Rp216,47 miliar di tahun sebelumnya. Untuk menghindari penurunan laba bersih menjadi lebih dalam, perseroan akan memperbaiki business arrangement dan meningkatkan intensitas pemasaran. Tahun ini perseroan akan terus menambah toko



dengan target pembukaan toko baru sebanyak 330 unit. Sepanjang tahun 2018 lalu ERAA telah menambah 212 toko. Selama kuartal I 2019 perseroan merilis 6 produk smartphone baru yang ditargetkan mampu mendorong penjualan di tengah penurunan market size secara industri.

Multipolar Technology (MLPT) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp79,69 miliar atau Rp42,5 per saham. Besaran dividen tersebut setara dengan 80% dari laba bersih perseroan tahun lalu. Adapun sisa laba setelah dikurangi dana cadangan sebesar Rp19,88 miliar akan digunakan untuk pengembangan usaha.

Sierad Produce (SIPD) fokus memperbesar kontribusi segmen penjualan makanan olahan dengan merek Belfood menjadi 50% dalam kurun waktu 3 tahun demi memperbesar margin. Rencana tersebut akan dilakukan secara bertahap dan berpotensi lebih cepat dari target yang ditetapkan. Pada tahun ini perseroan memperkirakan pertumbuhan penjualan sebesar 20% seiring dengan membaiknya permintaan konsumsi ayam di dalam negeri.

Bekasi Asri Pemula (BAPA) akan lanjutkan pengembangan perumahan sederhana dan komersial. Perseroan optimis dengan adanya dukungan dari program dari BPJS Ketenagakerjaan yang memberikan kemudahan melalui program manfaat layanan tambahan dapat mendorong kemampuan daya beli masyarakat khususnya di daerah Jabodetabek. Untuk itu perseroan akan melakukan ekspansi dengan membangun rumah tipe sederhana dengan target pertumbuhan 40%. Selain menyasar segmen menengah ke bawah, BAPA juga membidik kelas menengah atas dengan melalui ruko dan pasar modern.

Bank Mestika Dharma (BBMD) fokus digitalisasi untuk mendapatkan nasabah baru sehingga proses pembukaan rekening nantinya bisa dilakukan secara dalam jaringan. Sementara itu perseroan menargetkan pertumbuhan kredit 8-9% per tahun.

# Market Data

10 May 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	61.80	0.10
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.59	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,283.91	-0.12
Nickel (US\$/MT)	11,778.00	-166.00
Tin (US\$/MT)	19,260.00	-165.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	86.25	23.85
Coal (RB) (US\$/MT*)	71.85	8.49
CPO (ROTH) (US\$/MT)	506.25	6.25
CPO (MYR)/MT	1,951.00	2.50
Rubber (MYR/Kg)	894.00	5.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.52	3,808.27	-40.21
ANTM (GR)	0.04	596.09	-16.11

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,828.36	-0.54	10.72	16.05	14.40	3.70	3.46	7,192.34
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,910.59	-0.41	19.22	23.25	19.89	4.37	3.92	12,278.53
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,207.41	-0.87	7.12	12.60	11.67	1.47	1.42	1,727.22
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,985.71	-1.48	14.33	10.95	9.88	1.27	1.16	4,555.15
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,579.79	-1.28	19.17	15.93	13.51	2.23	1.98	2,942.24
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,311.07	-2.39	9.54	11.00	10.18	1.21	1.12	2,366.89
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,198.80	-1.14	0.07	15.16	13.57	2.24	2.05	492.72
JAPAN	NIKKEI 225	21,402.13	-0.93	6.93	14.69	13.88	1.52	1.42	3,246.60
MALAYSIA	KLCI	1,618.53	-0.92	-4.26	16.11	15.09	1.56	1.50	249.54
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,269.70	-0.43	6.55	12.84	12.04	1.10	1.05	417.88

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,360.00	65.00
EUR/IDR	16,110.48	49.14
JPY/IDR	130.80	-0.04
SGD/IDR	10,524.00	-0.84
AUD/IDR	10,034.77	19.44
GBP/IDR	18,680.92	31.87
CNY/IDR	2,103.29	-4.01
MYR/IDR	3,458.16	12.54
KRW/IDR	12.17	-0.04

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06964	-0.00032
EUR / USD	1.12190	0.00040
JPY / USD	0.00911	0.00000
SGD / USD	0.73287	-0.00021
AUD / USD	0.69880	-0.00010
GBP / USD	1.30090	-0.00050
CNY / USD	0.14647	-0.00096
MYR / USD	0.24082	-0.00022
100 KRW / USD	0.08478	-0.00073

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.02
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.73

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	April-19	March-19
Inflation YTD %	0.80	0.35
Inflation YOY %	2.83	2.48
Inflation MOM %	0.44	0.11
Foreign Reserve (USD)	124.30 Bn	124.54 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.16
3M	6.32
6M	6.27
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
10 May	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$6208 juta dari \$9148 juta
10 May	US CPI MoM	Tetap 0.4%
10 May	US CPI YoY	Naik menjadi 2.1% dari 2.0%
11 May	US Monthly Budget Statement	Naik menjadi \$154.0 Bn dari -\$146.9Bn
14 May	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.8% dari 0.6%
14 May	US Import Price Index YoY	--
14 May	US Export Price Index MoM	Turun menjadi 0.6% dari 0.7%
14 May	US Export Price Index YoY	--
15 May	Indonesia Trade Balance	--
15 May	Indonesia Total Exports YoY	--
15 May	Indonesia Total Imports YoY	--
15 May	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.3% dari 1.6%
15 May	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 8.0 dari 10.1
15 May	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.1% dari -0.1%
15 May	US Manufacturing Production	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3550	5.65	19.82
MEGA IJ	6125	10.36	3.56
GGRM IJ	84050	2.47	3.50
BDMN IJ	5400	4.85	2.17
SMMA IJ	10150	2.53	1.43
FREN IJ	330	2.48	1.23
TPIA IJ	5400	1.41	1.20
MINA IJ	1070	16.94	0.91
BRAM IJ	11150	19.89	0.75
STTP IJ	3800	18.75	0.71

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	43050	-3.91	-11.98
BBRI IJ	4120	-2.37	-10.95
ASII IJ	7150	-3.38	-9.08
TLKM IJ	3800	-2.56	-8.89
BBCA IJ	28150	-1.23	-7.66
INTP IJ	19525	-6.13	-4.21
TKIM IJ	7775	-15.49	-3.98
UNTR IJ	26100	-3.87	-3.51
BBNI IJ	8575	-2.00	-2.90
PGAS IJ	2040	-5.99	-2.83

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000,00	17-21 May 2019	27 May 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ADRO	\$0.0039	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	24 May 2019
AKRA	120.00	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	17 May 2019
BJBR	89.40	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
BOLT	12.00	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
GOOD	17.00	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
HEAL	11.00	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	31 May 2019
PTPP	48.45	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	29 May 2019
WIKA	38.60	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
ABMM	36.32	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	28 May 2019
ASRM	85.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
GEMA	5.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
MKPI	369.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
PRDA	93.57	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	28 May 2019
RAJA	6.70	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
SCCO	350.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
TOTL	40.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
BEST	8.75	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	29 May 2019
KBLM	10.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	22 May 2019
NRCA	30.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	28 May 2019
SMSM	18.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	24 May 2019
VINS	8.70	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	22 May 2019
CARS	10.00	Cash Dividend	14 May 2019	15 May 2019	16 May 2019	31 May 2019
JSMR	45.52	Cash Dividend	14 May 2019	15 May 2019	16 May 2019	28 May 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MASA	Tender Offer	--	843.00	--	--	16 Apr – 15 May 2019
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
APLN	RUPST	10 May 2019	
BINA	RUPST	10 May 2019	
BVIC	RUPST	10 May 2019	
GZCO	RUPST	10 May 2019	
MLIA	RUPST	10 May 2019	
BBNI	RUPST	13 May 2019	
GPRA	RUPST	13 May 2019	
KMTR	RUPST	13 May 2019	
TPIA	RUPST	13 May 2019	
ASMI	RUPST	14 May 2019	
BRAM	RUPST	14 May 2019	
MAPB	RUPST	14 May 2019	
MARK	RUPST	14 May 2019	
MCOR	RUPST	14 May 2019	
PORT	RUPST	14 May 2019	
WINS	RUPST	14 May 2019	
ACES	RUPST	15 May 2019	
ANJT	RUPST	15 May 2019	
ARTO	RUPST	15 May 2019	
BBRI	RUPST	15 May 2019	

## GGRM

TRADING BUY

S1 82925 R1 84875

S2 80975 R2 86825

Closing Price 84050

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 82925-Rp 84875
  - Entry Rp 84050, take Profit Rp 84875

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	62.29	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	17.67	Positif
Bollinger Band (Mid)	80609	Positif
MA5	81900	Positif



## HMSP

TRADING BUY

S1 3450 R1 3600

S2 3300 R2 3750

Closing Price 3550

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3450-Rp 3750
  - Entry Rp 3550, take Profit Rp 3750

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	14.30	Positif
MACD	-3.46	Positif
True Strength Index (TSI)	9.20	Positif
Bollinger Band (Mid)	3496	Positif
MA5	3410	Positif



## BMRI

TRADING BUY

S1 7450 R1 7575

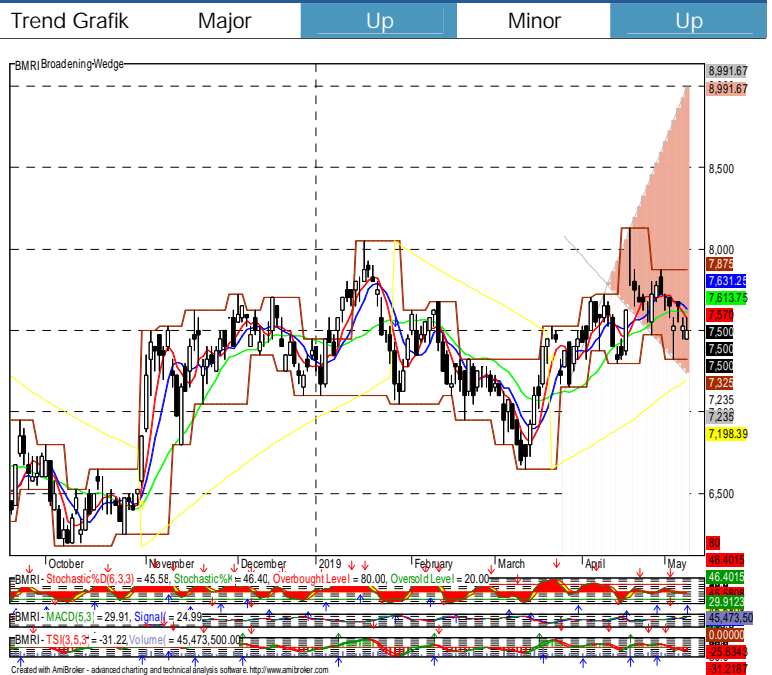
S2 7325 R2 7700

Closing Price 7500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7450-Rp 7700
  - Entry Rp 7500, take Profit Rp 7700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.05	Negatif
MACD	-19.71	Negatif
True Strength Index (TSI)	-31.21	Negatif
Bollinger Band (Mid)	7614	Negatif
MA5	7570	Negatif



## INDF

TRADING BUY

S1 6550 R1 6700

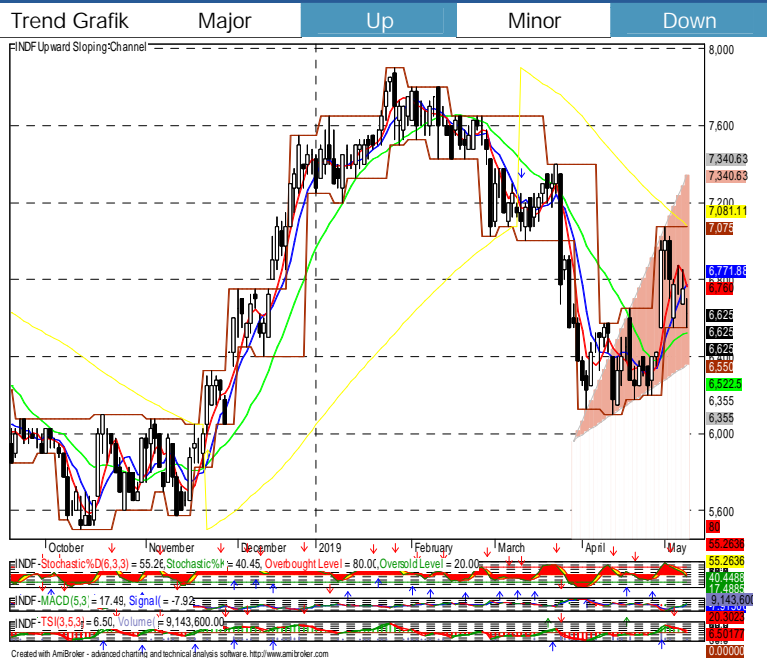
S2 6400 R2 6850

Closing Price 6625

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6550-Rp 6700
  - Entry Rp 6625, take Profit Rp 6700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	71.99	Negatif
MACD	28.66	Negatif
True Strength Index (TSI)	6.50	Negatif
Bollinger Band (Mid)	6523	Positif
MA5	6760	Negatif





## PGAS

TRADING BUY

S1 1995 R1 2130

S2 1855 R2 2270

Closing Price 2040

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1995-Rp 2130
  - Entry Rp 2040, take Profit Rp 2130

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	16.29	Negatif
MACD	-32.59	Negatif
True Strength Index (TSI)	-59.14	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2283	Negatif
MA5	2176	Negatif



## KLBF

TRADING BUY

S1 1450 R1 1475

S2 1425 R2 1500

Closing Price 1460

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1450-Rp 1475
  - Entry Rp 1460, take Profit Rp 1475

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.30	Negatif
MACD	-4.36	Negatif
True Strength Index (TSI)	-18.08	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1502	Negatif
MA5	1486	Negatif



# Trading View

10 May 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		08-05-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	10525	10525	10800	9950	10375	10800	11225	Positif	Positif	Negatif	12500	10525
LSIP	Trading Buy	1080	1080	1115	1005	1060	1115	1170	Negatif	Negatif	Negatif	1255	1030
SGRO	Trading Buy	2400	2400	2430	2230	2330	2430	2530	Negatif	Negatif	Positif	2570	2250
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	3110	3110	3210	2910	3060	3210	3360	Negatif	Negatif	Negatif	4260	3150
ADRO	Trading Sell	1280	1280	1300	1240	1270	1300	1330	Negatif	Negatif	Negatif	1435	1250
MEDC	Trading Sell	755	755	790	680	735	790	845	Negatif	Negatif	Negatif	925	790
INCO	Trading Sell	2860	2860	2910	2730	2820	2910	3000	Negatif	Negatif	Negatif	3590	2820
ANTM	Trading Sell	730	730	755	675	715	755	795	Negatif	Negatif	Negatif	965	745
TINS	Trading Sell	1200	1200	1240	1100	1170	1240	1310	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1200
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	540	540	565	486	525	565	605	Negatif	Negatif	Negatif	680	540
SMGR	Trading Sell	10900	10900	11125	10425	10775	11125	11475	Negatif	Negatif	Negatif	14450	11000
INTP	Trading Sell	19525	19525	19975	18475	19225	19975	20725	Negatif	Negatif	Negatif	22700	19200
SMCB	Trading Sell	1685	1685	1715	1625	1670	1715	1760	Negatif	Negatif	Negatif	2080	1700
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7150	7150	7300	6850	7075	7300	7525	Negatif	Negatif	Negatif	8025	7000
GJTL	Trading Buy	715	715	745	655	700	745	790	Negatif	Negatif	Negatif	770	655
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	6625	6625	6700	6400	6550	6700	6850	Negatif	Negatif	Negatif	7400	6100
GGRM	Trading Buy	84050	84050	84875	80975	82925	84875	86825	Positif	Positif	Positif	88075	75025
UNVR	Trading Sell	43050	43050	43975	41175	42575	43975	45375	Negatif	Negatif	Negatif	50525	43775
KLBF	Trading Buy	1460	1460	1475	1425	1450	1475	1500	Negatif	Negatif	Negatif	1545	1460
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1265	1265	1285	1195	1240	1285	1330	Negatif	Negatif	Negatif	1500	1250
PTPP	Trading Sell	2080	2080	2160	1880	2020	2160	2300	Negatif	Negatif	Negatif	2550	1980
WIKA	Trading Sell	2200	2200	2280	2040	2160	2280	2400	Negatif	Negatif	Negatif	2490	1900
ADHI	Trading Sell	1540	1540	1585	1445	1515	1585	1655	Negatif	Negatif	Negatif	1845	1520
WSKT	Trading Sell	1875	1875	1935	1745	1840	1935	2030	Negatif	Negatif	Negatif	2230	1850
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2040	2040	2130	1855	1995	2130	2270	Negatif	Negatif	Negatif	2430	2150
JSMR	Trading Sell	5550	5550	5625	5425	5525	5625	5725	Negatif	Negatif	Negatif	6450	5050
ISAT	Trading Sell	1985	1985	2140	1685	1910	2140	2360	Negatif	Negatif	Negatif	2910	2100
TLKM	Trading Buy	3800	3800	3870	3670	3770	3870	3970	Negatif	Negatif	Negatif	4090	3720
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7500	7500	7700	7325	7450	7575	7700	Negatif	Negatif	Negatif	8125	7150
BBRI	Trading Buy	4120	4120	4190	4070	4110	4150	4190	Negatif	Negatif	Negatif	4730	3990
BBNI	Trading Buy	8575	8575	8775	8400	8525	8650	8775	Negatif	Negatif	Negatif	10250	8700
BBCA	Trading Buy	28150	28150	28400	27650	28025	28400	28775	Negatif	Negatif	Negatif	29050	27125
BBTN	Trading Sell	2350	2350	2330	2260	2330	2400	2470	Negatif	Negatif	Negatif	2700	2280
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	26100	26100	26700	24700	25700	26700	27700	Negatif	Negatif	Negatif	28000	25400
MPPA	Trading Sell	173	173	187	145	166	187	208	Negatif	Negatif	Negatif	306	187

Please see disclaimer section at the end of this report

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.